

Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Persediaan, dan Pertumbuhan UMKM Lombok Timur

Mardi¹

Khairul Imtihan²

Muhammad Fauzi Zulkarnaen³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer, Lombok, Indonesia

*Correspondences: mardisambelia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap pengendalian persediaan barang dan pertumbuhan UMKM yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Teknik analisis data menggunakan *structural equation modeling-partial least square* (SEM-PLS) untuk menganalisis 53 sampel penelitian yaitu UMKM di Lombok Timur yang menggunakan SIA dalam menjalankan usahanya, dengan teknik *purposive sampling* dalam menentukan jumlah sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA berpengaruh signifikan terhadap pengendalian persediaan, sementara SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kabupaten Lombok Timur, tetapi SIA akan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM apabila melalui pengendalian persediaan atau pengendalian persediaan mampu menjadi intervening antara SIA dengan pertumbuhan UMKM di Lombok Timur. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pelaku UMKM untuk menggunakan SIA dalam menjalankan bisnisnya dan bagi pengembang *software* SIA untuk lebih memperhatikan kemudahan fitur sistem yang dibuat agar dapat dipakai oleh semua kalangan pelaku UMKM.

Kata Kunci: SIA; Pengendalian Persediaan; Pertumbuhan UMKM

Accounting Information Systems, Inventory Control, and Growth of East Lombok MSMEs

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of the Accounting Information System (AIS) on inventory control and the growth of MSMEs in East Lombok Regency. The data analysis technique uses structural equation modeling-partial least squares (SEM-PLS) to analyze 53 research samples, namely MSMEs in East Lombok that use SIA in running their business, with a purposive sampling technique in determining the number of research samples. The research results show that SIA has a significant effect on inventory control, while SIA does not have a significant effect on the growth of MSMEs in East Lombok Regency, but SIA will have a significant effect on the growth of MSMEs if through inventory control or inventory control is able to intervene between SIA and the growth of MSMEs in East Lombok. This research can be used as a reference for MSME players to use SIA in running their business and for SIA software developers to pay more attention to the ease of system features created so that they can be used by all groups of MSME players.

Keywords: AIS; Inventory Control; UMKM Growth

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 12
Denpasar, 30 Desember 2023
Hal. 3287-3302

DOI:
10.24843/EJA.2023.v33.i12.p13

PENGUTIPAN:

Mardi., Imtihan, K., &
Zulkarnaen, M. F. (2023).
Sistem Informasi Akuntansi,
Pengendalian Persediaan,
dan Pertumbuhan UMKM
Lombok Timur. *E-Jurnal
Akuntansi*, 33(12), 3287-3302

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
18 Oktober 2023
Artikel Diterima:
23 Desember 2023

PENDAHULUAN

Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2022, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. (Limanseto, 2022). Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1% dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB sekitar 37,8%. Hal ini membuktikan bahwa Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM terutama usaha mikro yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar (Sasongko, 2020)

Pertumbuhan UMKM di Indonesia menunjukkan pola yang baik. Adanya dukungan dari pemerintah melalui cara-cara tertentu memengaruhi angka pertumbuhan jumlah unit UMKM (Latifa, 2019). Pemanfaatan sarana teknologi dan komunikasi, alokasi kredit usaha dari perbankan untuk rakyat, serta menurunnya tarif pajak PPh Final menjadi beberapa faktor yang mendorong perkembangan UMKM di Indonesia. Meski begitu, pertumbuhan ini dinilai masih lambat karena beberapa faktor pendukung tersebut dinilai belum terlalu efektif (Latifa, 2019). Secara umum, walaupun terjadi peningkatan dalam hal kontribusi terhadap PDB maupun penyerapan tenaga kerja, namun UMKM juga menghadapi banyak tantangan yang menghambat perkembangannya di Indonesia. Salah satu hambatan paling besar yang dihadapi adalah kurangnya inovasi (Subagio & Saraswati, 2020).

Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu kabupaten yang memiliki UMKM terbanyak diurutkan ke empat diantara kabupaten-kabupaten yang ada di provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) setelah kabupaten Sumbawa Barat dengan jumlah UMKM sebanyak 4.297 dengan rincian 4.261 tergolong usaha mikro, 34 masuk kategori usaha kecil, dan 2 usaha menengah. (NTB, 2020). Berbagai upaya pemerintah kabupaten Lombok Timur telah dilaksanakan dalam mendukung pertumbuhan UMKM yaitu berupa dukungan pendanaan dari uni eropa, pelatihan penguatan kapasitas dan fasilitas pendampingan serta peralatan dan bahan produksi. Selain itu, pelaku UMKM juga didampingi dalam memanfaatkan dan menguasai teknologi informasi dan pemasaran digital sehingga produk yang disajikan bisa dikenal luas tidak hanya tingkat lokal melainkan juga nasional dan global.

Secara umum, selain teknologi informasi, penggunaan informasi akuntansi juga merupakan salah satu faktor penting dalam keberlangsungan hidup sebuah entitas bisnis. Penggunaan informasi akuntansi akan menjadi senjata yang mumpuni bagi UMKM untuk menentukan dalam pengambilan keputusan usaha, terutama terkait kegiatan investasi dan pembiayaan lainnya. Pelaporan keuangan

yang akurat dan andal, akan meningkatkan kinerja keuangan sebuah entitas bisnis (Subagio & Saraswati, 2020). Pentingnya sistem informasi akuntansi bagi UMKM yaitu karena dengan menggunakan sistem informasi akuntansi secara tepat maka UMKM dapat menyediakan informasi yang lebih lengkap dan terstruktur terkait usaha dan posisi keuangannya.

Hasil survei peneliti dilapangan, bahwa pada umumnya UMKM dan khususnya pengusaha mikro dan kecil kabupaten Lombok Timur sebagian besar belum menggunakan sistem informasi akuntansi secara maksimal dalam pengelolaan usahanya karena sebagian besar hanya mengandalkan pengelolaan usahanya secara tradisonal. Menurut (Juita, 2016) bahwa masalah dan hambatan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengelola sistem informasi akuntansinya yaitu keterbatasan ilmu pengetahuan akuntansi dan keuangan yang dimiliki baik dari sisi staf maupun pemilik, seiring berkembangnya perusahaan serta bertambah banyak data dan volume aktivitas yang harus dicatat, tidak adanya staf yang khusus disertai tanggung jawab untuk melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan menimbulkan banyak kesulitan dan hambatan dalam pembuatan keputusan. keterbatasan modal membuat mereka kesulitan untuk merekrut staf yang handal dan melakukan pengelolaan keuangan dengan baik terutama yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi.

Hasil interview dengan para pelaku UMKM Lombok Timur, ada beberapa problema yang dihadapi oleh pemilik usaha maupun karyawannya dalam pengelolaan usaha sebelum menggunakan sistem informasi akuntansi diantaranya yaitu pengontrolan terhadap persediaan atau stock barang tidak tertata dengan baik sehingga membuat kepuasan para konsumen berkurang karena permintaannya kadang tidak terpenuhi, tidak adanya informasi yang akurat terkait dengan persediaan yang habis masa pakainya (kadaluarsa) sehingga dapat meningkatkan kerugian. Selain itu, sering terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan yang kurang professional dalam bekerja baik dalam penyimpangan dalam bentuk barang maupun uang. Oleh karena itu, pemerintah menghimbau dan mengharapkan dengan digunakannya teknologi informasi maka akan terjadi kenaikan dari kinerja UMKM yang ditandai dengan pertumbuhan UMKM itu sendiri. Pertumbuhan UMKM biasanya dapat dilihat dari beberapa kriteria yaitu seperti meningkatnya pendapatan atau laba, meningkatnya jumlah aset dan modal dari tahun-tahun sebelumnya, dan juga meningkatnya jumlah penjualan serta memiliki pasar (konsumen) yang lebih luas.

Ada beberapa faktor penting yang diduga dapat mempengaruhi pertumbuhan UMKM dari riset-riset terdahulu yaitu salah satunya adalah penggunaan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Pada dasarnya sebuah sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi UMKM karena dapat meningkatkan efisiensi UMKM, meningkatkan kualitas UMKM, memberikan informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya untuk mengambil keputusan, dapat meningkatkan keunggulan kompetitif UMKM dan dapat memperbaiki komunikasi (Saputri & Shiyammurti, 2022). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu entitas bisnis baik skala kecil maupun besar. Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi keuangan yang bisa dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji kebenarannya untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan

ekonomis (Lestari & Rustiana, 2019). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) membantu dalam hal membuat laporan eksternal, mendukung aktivitas rutin, mendukung pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian serta menerapkan pengendalian internal. Sistem informasi akuntansi memiliki potensi untuk berperan dalam pengembangan penyediaan informasi yang bertujuan untuk pengendalian manajemen dan pengambilan keputusan (Ari & Juliarsa, 2023). Menurut (Saputri & Shiyammurti, 2022) bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan meningkatnya kinerja UMKM, tentunya akan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM tersebut. Sementara penelitian dari (Silvia, Sari, & Salma, 2022) menemukan bahwa SIA berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja UMKM sedangkan penelitian dari (Putra & Zefanya, 2022) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja, begitu juga hasil penelitian (Putri & Endiana, 2020).

Faktor lain yang di duga dapat mempengaruhi pertumbuhan UMKM yaitu pengendalian persediaan. Pengendalian dalam persediaan adalah suatu hal penting bagi perusahaan, karena bila pengendalian dalam persediaan tidak dilakukan dapat mengalami beberapa masalah yang cukup besar. Masalah yang sering timbul yaitu tidak terpenuhinya permintaan pelanggan baik yang berbentuk barang ataupun jasa yang diproduksi dari perusahaan tersebut (Idris & Sulaiman, 2015). Penelitian (Candra, Medinal, & Mulyani, 2019) menemukan bahwa analisis menggunakan sistem informasi akuntansi terhadap pembelian barang ATK dalam rangka pengendalian stok gudang pada hotel santika Bangka dari tahun 2016-2018 dapat dikatakan belum efektif. Artinya, selama tiga tahun berturut-turut hotel santika Bangka dalam pengendalian stok dalam hal ini persediaan ATK bisa dikategorikan kurang baik. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kinerja dan akan berdampak pada laba yang di peroleh sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan suatu UMKM. Pengendalian persediaan memiliki tujuan untuk menjaga keberlangsungan proses produksi sehingga perusahaan tidak mengalami kekosongan persediaan yang dapat menyebabkan terhentinya proses produksi (Rizky & Fernando, 2021). Penelitian oleh (Wulandari & Kurniawan, 2022) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan berpengaruh positif terhadap pengendalian persediaan suatu pelaku usaha. Dengan adanya sistem tersebut, pengendalian akan lebih efektif dan efisien.

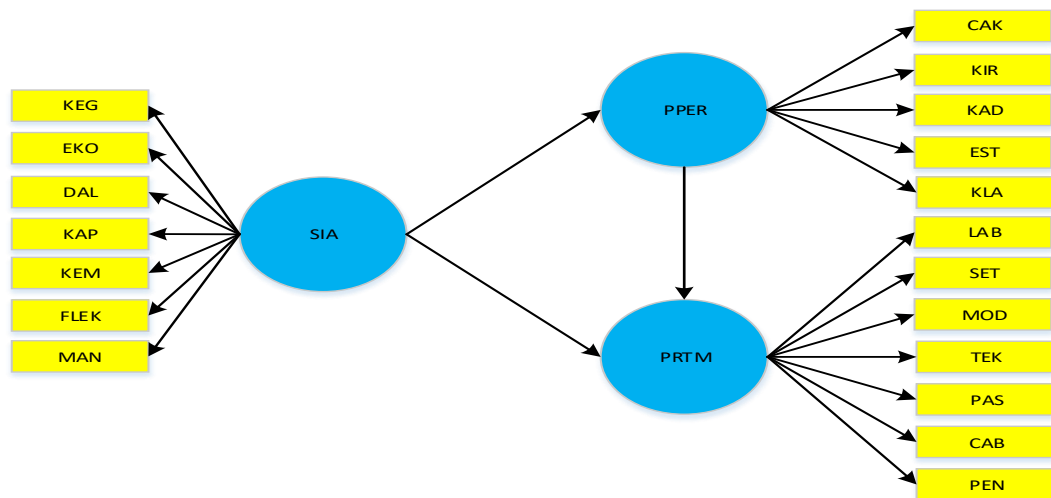
Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian persediaan terhadap pertumbuhan UMKM yang ada di kabupaten Lombok Timur. Topik penelitian akan dijelaskan dan dihubungkan menggunakan kerangka konseptual sebagai berikut yang ditampilkan pada Gambar 1.

Keterangan:

SIA = Sistem Informasi Akuntansi

PPER = Pengendalian Persediaan

PRTM = Pertumbuhan UMKM



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2023

Sistem informasi akuntansi memungkinkan untuk mengumpulkan data lalu kemudian dicatat, disimpan, disiapkan dan akan diproses sebagai bagian dari transaksi akuntansi untuk membuat informasi akuntansi. Data informasi yang dihasilkan secara akurat untuk mengambil sebuah keputusan yang tepat untuk pihak internal maupun pihak eksternal (Mulyadi, 2016). Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula pengendalian persediaan internal yang dihasilkan. Pengendalian sangat diperlukan untuk mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian baik dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan (Selviani & Siregar, 2021). Penelitian oleh (Yudistira, Astriani, & Puspitasari, 2023) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi yang sudah memadai akan berdampak positif terhadap pengendalian internal. Hasil penelitian yang sama juga oleh (Djuhara & Januariska, 2014) dan (Yudistira, Astriani, & Puspitasari, 2023)

H_1 : sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap pengendalian persediaan

Menggunakan SIA dalam menjalankan usaha bertujuan menyediakan informasi untuk merencanakan, mengendalikan, mengevaluasi serta memperbaiki kegiatan secara berkelanjutan. Sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan dan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Penelitian (Meylani & Ismunawan, 2022) menyatakan bahwa penerapan SIA secara signifikan berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM. Penelitian dari (Marendra, Ekawati, & Nasruddin, 2022) bahwa secara parsial variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di kota Bandar Lampung sehingga semakin baik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja UMKM. Menurut (Saputri & Shiyammurti, 2022), Dengan meningkatnya kinerja UMKM tentunya akan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM tersebut. Namun penelitian dari (Silvia, Sari, & Salma, 2022) berbeda dengan hasil penelitian diatas

bahwa SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Begitu juga dengan hasil penelitian (Putra & Zefanya, 2022) dan (Putri & Endiana, 2020). Dengan adanya penggunaan SIA oleh pelaku UMKM, maka penyampaian informasi keuangan akan lebih efektif dan tepat pada pengguna laporan keuangan termasuk pelaku UMKM. Dalam mencapai tujuan UMKM berupa peningkatan pendapatan dan memperluas pasar, maka laporan keuangan yang akurat oleh SIA memegang peran penting untuk mencapai tujuan tersebut.

H₂ : sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan UMKM

Pengendalian persediaan oleh pelaku UMKM sangat penting, karena untuk menghindari jumlah persediaan terlalu kecil sehingga dapat menghambat operasional UMKM terutama penjualan, sebab kehabisan stok yang dijual. Pengendalian persediaan berfungsi untuk memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan yang ada melalui tercukupinya ketersediaan barang yang dibutuhkan oleh konsumen maupun pelanggan. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap kepercayaan dan kepuasan pelanggan sehingga mampu memperluas pasar dan akan meningkatkan pendapatan pelaku UMKM. Pengendalian persediaan yang maksimal bisa didapatkan melalui penggunaan salah satu SIA karena dapat merekam semua aktifitas operasional UMKM. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi dan pengendalian persediaan yang baik, dapat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan mengorganisir pengendalian internal terkait pembelian dan persediaan untuk dapat mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan dapat menjaga kelancaran operasional perusahaan serta memudahkan perusahaan dalam pengendalian terhadap persediaan barang. Menurut (Hikam, 2022) pengendalian persediaan oleh perusahaan dapat mengontrol dan meminimasi persediaan sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimum dengan begitu pertumbuhan laba juga meningkat. Meningkatnya laba merupakan salah satu tanda pertumbuhan dalam UMKM. Oleh sebab itu, pengkajian ulang terhadap analisis sistem informasi akuntansi dan pengendalian persediaan yang diterapkan Perlu dilakukan. Penelitian dari (Sunanti, Maftukhin, & Rahmawati, 2022) bahwa pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan UMKM, sistem akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan UMKM. Pengendalian persediaan yang baik dapat diperoleh oleh pelaku UMKM dengan menggunakan SIA dalam operasional bisnisnya karena salah satu fungsi SIA adalah mengumpulkan dan menyimpan semua data tentang aktivitas dan transaksi bisnis serta dapat berkontribusi untuk mengontrol keuangan UMKM. Dengan adanya kontrol keuangan yang baik tentu akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas laba.

H₃ : pengendalian persediaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan hubungan kausal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yaitu untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap pertumbuhan UMKM baik secara langsung maupun

melalui pengendalian persediaan dengan meneliti UMKM di Lombok Timur. Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM yang menggunakan SIA dalam menjalankan usahanya. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Kriteria sampel yaitu pelaku UMKM yang menggunakan SIA dan mengembalikan isian kuesioner dengan lengkap. Maka didapatkan UMKM yang menggunakan SIA sebanyak 62 UMKM tetapi sampel yang di gunakan yaitu sebanyak 53 responden karena 9 UMKM tidak mengisi dan mengembalikan kuesioner. Data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara langsung dengan pemilik UMKM. Variabel dalam penelitian ini yaitu SIA sebagai variabel independen, pertumbuhan UMKM sebagai variabel dependen, sedangkan variabel intervening adalah pengendalian persediaan.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Jenis variabel	Indikator reflektif	kode	Skala
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	Independen	Kegunaan	KEG	Interval
		Ekonomis	EKO	Interval
		Keandalaan	DAL	Interval
		Kapasitas	KAP	Interval
		Kemudahan	KEM	Interval
		Fleksibel	FLEK	Interval
		Keamanan	MAN	Interval
Pengendalian Persediaan (PPER)	Intervening	Melacak persediaan	CAK	Interval
		Perkiraan persediaan	KIR	Interval
		Kadaluarsa	KAD	Interval
		Estimasi	EST	Interval
		Klasifikasi	KLA	Interval
Pertumbuhan UMKM (PRTM)	Dependen	Labas	LAB	Interval
		Asset	SET	Interval
		Modal	MOD	Interval
		Tenaga Kerja	TEK	Interval
		Pasar	PAS	Interval
		Cabang	CAB	Interval
		Penjualan	PEN	Interval

Sumber: Data Penelitian, 2023

Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis SEM-PLS menggunakan smartPLS 4.0 dengan persamaan matematis sebagai berikut:

$$PRTM = \alpha + \beta_1 SIA + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

$$\text{PRTM} = \alpha + \beta_1\text{SIA} + \beta_2\text{PPER} + \varepsilon \dots\dots\dots(2)$$

$$\text{PPER} = \alpha + \beta_1\text{SIA} + \varepsilon \dots\dots\dots(3)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menggunakan SIA dalam menjalankan usahanya dalam wilayah kabupaten Lombok Timur. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada 62 responden dan yang berhasil dikumpulkan sebanyak 53 responden. Responden yang didapatkan memiliki karakteristik atau identitas yang berbeda dalam melakukan pengisian kuesioner. Karakteristik responden yang pertama adalah jenis kelamin. Banyaknya responden berjenis kelamin laki-laki sejumlah 30 orang dan responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 22 orang. Karakteristik kedua yaitu usia, banyaknya responden berusia 20-35 tahun sejumlah 11 orang, banyaknya responden berusia 36-45 tahun sejumlah 19 orang, banyaknya responden berusia 46-60 tahun sejumlah 17 orang, banyaknya responden berusia >60 tahun sejumlah 6 orang. Karakteristik ketiga responden dibedakan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD sejumlah 4 orang, SMP sejumlah 9 orang, SMA/SMK sejumlah 26 orang, dan Sarjana sejumlah 14 orang. Karakteristik keempat yaitu berdasarkan lama menjalankan usaha dapat dibedakan menjadi responden yang menjalankan usaha < 5 tahun sejumlah 4 orang, responden yang menjalankan usaha 5-10 tahun sejumlah 31 orang, responden yang menjalankan usaha 11-15 tahun sejumlah 16 orang, dan responden yang menjalankan usaha > 15 tahun sejumlah 2 orang.

Dalam analisis data pada penelitian ini menggunakan *structural equation modeling - partial least square* (SEM - PLS). Tahapan dalam menguji analisis data yaitu sebagai berikut: Terdapat tiga kriteria yang dilakukan untuk menilai *outer model*, yaitu (1) *convergent validity* yang dapat dilihat dari nilai *loading factor* dan AVE, (2) *discriminant validity* dapat dilihat dari nilai akar kuadrat AVE dan korelasi antar variabel, (3) untuk uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha*.

Validitas *convergen* berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (*manifest variabel*) dari suatu variabel seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas *convergent* dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* dan dibandingkan dengan *rule of thumb* (> 0,60), kemudian melihat nilai *average variance extracted* (AVE) dan dibandingkan dengan *rule of thumb* (> 0,50). Untuk uji validitas *discriminant* dilakukan dengan melihat nilai akar kuadrat AVE dan korelasi antar variabel dengan *rule of thumb* akar kuadrat AVE > korelasi antar variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai dari *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha* kemudian dibandingkan dengan *rule of thumb* (> 0.70) (Ghozali & Latan, 2015).

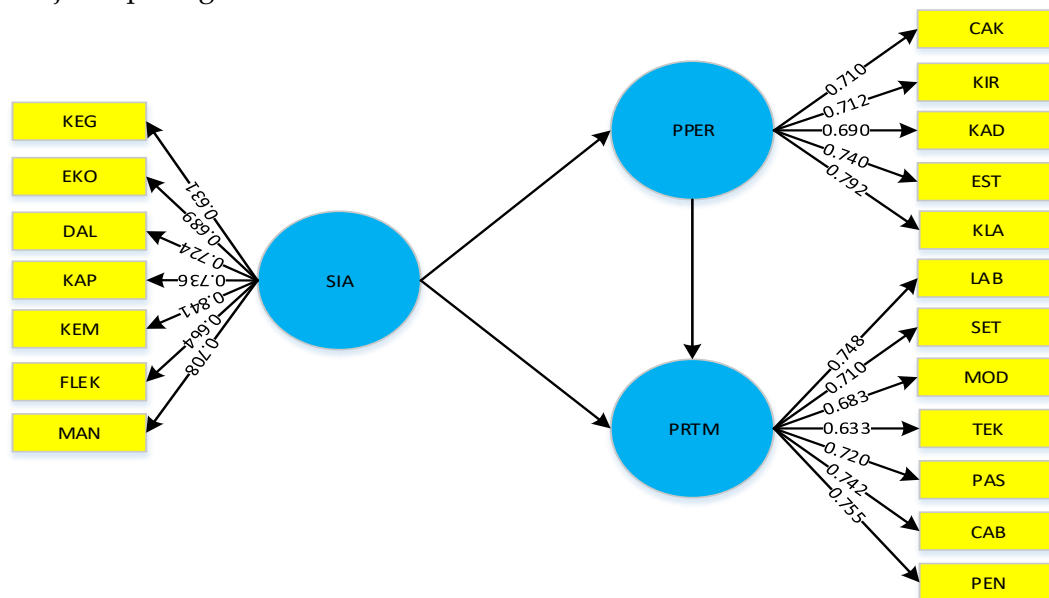
Output nilai *loading factor* untuk masing-masing variabel disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2 Nilai Loading Factor

Matrix	SIA	PPER	PRTM
KEG	0,631		
EKO	0,689		
DAL	0,724		
KAP	0,736		
KEM	0,841		
FLEK	0,664		
MAN	0,708		
CAK		0,710	
KIR		0,712	
KAD		0,690	
EST		0,740	
KLA		0,792	
LAB			0,748
SET			0,710
MOD			0,683
TEK			0,633
PAS			0,720
CAB			0,742

Sumber: Data Penelitian, 2023

Keseluruhan indikator untuk variabel SIA, pengendalian persediaan dan pertumbuhan UMKM sudah memiliki nilai *loading factor* di atas nilai *rule of thumb* (>0,60). Dengan demikian, indikator pembentuk variabel SIA, pengendalian persediaan, dan pertumbuhan UMKM di kategorikan valid. Hasil uji *loading factor* disajikan pada gambar 2. berikut:



Gambar 2. Output loading factor

Sumber: Data Penelitian, 2023

Selain melihat nilai *loading factor*, *convergent validity* juga dapat di lihat dari nilai Average variance extracted (AVE) dimana nilai AVE untuk masing-masing variabel yaitu pengendalian persediaan (PPER)= 0,625, pertumbuhan UMKM

(PRTM)= 0.607, dan SIA=0.503. Ketiga variabel sudah memiliki nilai ≥ 0.50 , artinya ketiga variabel tersebut terkategori valid. Nilai AVE untuk masing-masing variable disajikan pada table 3 berikut:

Table 3 nilai Average variance extracted (AVE)

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
PPER	0,934	0,624
PRTM	0,923	0,606
SIA	0,832	0,503

Sumber: Data Penelitian, 2023

Hasil nilai *discriminant validity* dapat di lihat dari nilai nilai korelasi SIA terhadap pengendalian persediaan sebesar 0,579 dan korelasi antara SIA terhadap pertumbuhan UMKM sebesar 0,484 lebih kecil dari nilai Akar Kuadrat AVE variabel SIA sebesar 0,709. Begitu juga untuk variabel pengendalian persediaan dan pertumbuhan UMKM di mana nilai korelasi antar variabel lebih kecil dari nilai Akar Kuadrat AVE untuk variabel masing-masing. Artinya, ketiga variabel tersebut terkategori valid. Nilai korelasi dan akar kuadrat AVE disajikan pada table 4 Berikut:

Table 4 Nilai Average variance extracted (AVE)

	PPER	PRTM	SIA	AVE	Akar kuadrat AVE
PPER	1,000	0,456	0,579	0,624	0,789
PRTM	0,456	1,000	0,484	0,606	0,778
SIA	0,579	0,484	1,000	0,503	0,709

Sumber: Data Penelitian, 2023

Selain uji validitas pengukuran model juga dilakukan uji reliabilitas dengan tujuan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur variable (Hamid & Anwar, 2019). Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai dari *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha*, kemudian dibandingkan dengan *rule of thumb* ($> 0,70$) (Ghozali & Latan, 2015). Dari hasil pengujian reliabilitas untuk nilai *Cronbach alpha* variabel masing-masing, yaitu SIA (0,832), PPER (0,934), dan PRTM (0,923). Kemudian, untuk nilai *composite reliability* variabel masing-masing yaitu SIA (0,863), PPER (0,972), PRTM (0,951). Ternyata mampu menghasilkan nilai $>$ dari nilai *rule of thumb* ($> 0,70$). Jadi, SIA, pengendalian persediaan, dan pertumbuhan UMKM sudah memiliki reliabilitas yang baik atau terkategori reliabel. Nilai uji reliabilitas disajikan pada table 5 Berikut:

Table 5 Nilai Uji Reliabilitas

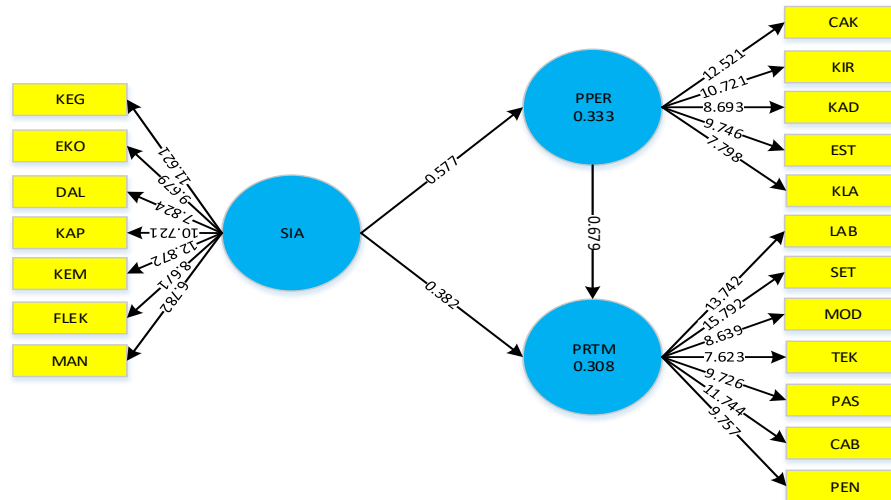
	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>rho_a</i>	<i>Composite reliability</i>
PPER	0,934	0,936	0,972
PRTM	0,923	0,947	0,951
SIA	0,832	0,839	0,863

Sumber: Data Penelitian, 2023

Model structural (inner model)

Inner model adalah model struktural, berdasarkan nilai koefisien jalur, melihat seberapa besar pengaruh antar variabel penelitian dengan perhitungan *bootstrapping*. Kriteria penilaian model struktural (inner model) dievaluasi dengan menggunakan (i) *R-square* untuk konstruk dependen; (ii) melihat nilai signifikansi melalui prosedur *bootstrapping* (t-value 1,96 (significan level= 5%). Berikut hasil

evaluasi model struktural (*inner model*) melalui prosedur *bootstrapping* untuk pengujian hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini disajikan pada gambar 3. berikut:



Gambar 3. Model struktural

Sumber: Data Penelitian, 2023

Hasil analisis dengan metode *bootstrapping* diperoleh nilai *R-Square* untuk variabel pengendalian persediaan sebesar 0,333 dan variabel pertumbuhan UMKM sebesar 0,308. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai *R-Square* untuk variabel pengendalian persediaan sebesar 0,333 yang berarti variabilitas pengendalian persediaan dapat dijelaskan oleh variabel SIA dalam model sebesar 33,3% sisanya 66,7% dijelaskan oleh variable di luar model dan termasuk dalam kategori lemah. Kemudian, nilai *R-Square* variabel pertumbuhan UMKM sebesar 0,308 berarti variabilitas pertumbuhan UMKM yang dapat dijelaskan oleh variabel SIA dan pengendalian persediaan dalam model sebesar 30,8% sisanya 69,2% dijelaskan oleh variable di luar model dan juga termasuk dalam kategori lemah. Nilai *R-Square* disajikan pada table 6 Berikut:

Tabel 6 Nilai *R-Square*

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P Values
PPER	0,333	2,281	0,007
PRTM	0,308	2,459	0,011

Sumber: Data Penelitian, 2023

Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa SIA ternyata berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian persediaan (PPER) yang ditunjukkan dengan koefisien parameter sebesar 0,577. Nilai signifikan yaitu sebesar 0,004 lebih kecil dari tingkat alpha 5%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai T statistik sebesar 3,080 lebih besar dari 1,989 (t-tabel). Mengingat sistem informasi akuntansi sangat berkontribusi terhadap mutu sebuah laporan, seperti penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang sangat baik, menyediakan informasi untuk merencanakan, mengendalikan, mengevaluasi serta memperbaiki kegiatan secara berkelanjutan. Jadi ketika seorang pelaku UMKM memanfaatkan SIA dalam menjalankan bisnisnya tentunya mempunyai efek terhadap pengendalian persediaan yang dimiliki, karena semua bentuk transaksi akan terekam dalam SIA tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Meylani & Ismunawan,

2022), dan (Marendra, Ekawati, & Nasruddin, 2022). Hasil penelitian ini juga mendukung teori dari pemanfaatan dan tujuan dari SIA. Dalam hal pemanfaatan berhubungan dengan pemantauan dan transparansi. Dimana dengan adanya SIA, dapat membantu perusahaan untuk memantau operasional perusahaan termasuk dalam hal pengendalian persediaan. Selain itu, SIA dapat membantu perusahaan untuk memperoleh transparansi dalam operasi bisnisnya yang berdampak terhadap kepercayaan pelanggan dan investor. Sedangkan berdasarkan tujuan dari SIA yaitu membantu pencatatan terhadap semua operasional yang dilakukan perusahaan seperti transaksi kepada *customer* dan *supplier*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan SIA berpengaruh positif signifikan terhadap pengendalian persediaan dapat diterima.

SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM (PRTM) yang ditunjukkan dengan koefisien parameter sebesar 0,382 dan nilai signifikan yaitu sebesar 0,053 lebih besar dari tingkat alpha 5%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai T statistik sebesar 1,666 lebih kecil dari 1,989 (t-tabel). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan SIA berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan UMKM tidak di terima. Melihat latar belakang responden dari tingkat pendidikan yang ada bahwa sekitar 73,5% merupakan lulusan pendidikan dasar dan menengah. Sementara untuk memahami sebuah sistem dibutuhkan pengetahuan khusus untuk dapat memahami fungsi dan manfaat dari sebuah SIA tersebut. Dilihat dari segi teoritis manfaat yang didapatkan perusahaan dalam menggunakan SIA yaitu membantu perusahaan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang akurat dan terpercaya sehingga dapat membuat keputusan manajemen keuangan dimasa akan datang. Jadi SIA dapat mencapai tujuan manajemen keuangan bukan untuk dapat mencapai tujuan pertumbuhan perusahaan dalam hal ini UMKM. Hal ini sesuai dengan teori dari tujuan akuntansi keuangan yaitu menyajikan informasi keuangan yang valid dan akurat sebagai pengambil keputusan keuangan pada periode berikutnya. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian (Putri & Endiana, 2020). menurut (Silvia, Sari, & Salma, 2022) bahwa karena pemahaman pelaku UMKM masih kurang terkait bagaimana membuat, menggunakan dan memaksimalkan peran Sistem Informasi Akuntansi dan masih kurang sumber daya manusia yang paham dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

Selanjutnya, pengendalian persediaan (PPER) ternyata berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan UMKM (PRTM) yang ditunjukkan dengan koefisien parameter sebesar 0,679 dan nilai signifikan yaitu sebesar 0,007 lebih kecil dari tingkat alpha 5%. Hal ini juga ditunjukkan dengan nilai T statistik sebesar 3.240 lebih besar dari 1,989 (t-tabel). Artinya jika pelaku UMKM melakukan pengendalian persediaan dengan baik maka akan berdampak terhadap pertumbuhan UMKM yang ditandai dengan meningkatnya laba, modal, aset jumlah penjualan, serta pasar yang lebih luas. Secara teoritis, pengendalian persediaan menjamin lancarnya arus barang dan mempertahankan stabilitas perusahaan sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pasar maupun permintaan konsumen dengan cepat. Karena jika perusahaan (UMKM) mampu memenuhi permintaan pasar maupun konsumen, maka tidak menutup kemungkinan berpengaruh terhadap pertumbuhan jumlah konsumen dan pasar sehingga pertumbuhan perusahaan dalam hal ini UMKM juga akan meningkat

signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Hikam, 2022). Menurutnya dengan adanya pengendalian persediaan, pelaku UMKM dapat menghemat pengeluaran UMKM, sehingga UMKM tersebut bisa mengalokasikan dananya untuk mengembangkan pertumbuhan UMKM tersebut. Nilai *path coefficients* disajikan pada table 7 Berikut:

Tabel 7 Nilai *path coefficients*

	<i>Original sample (O)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
PPER -> PRTM	0,679	3,240	0,007
SIA -> PPER	0,577	3,080	0,004
SIA -> PRTM	0,382	1,666	0,053

Sumber: Data Penelitian, 2023

Nilai *indirect effect* untuk pengaruh SIA terhadap pertumbuhan UMKM (PRTM) melalui pengendalian persediaan (PPER) sebesar 0,392 dengan nilai T Statistik 2,948 lebih besar dari 1,989 (t-tabel). Nilai signifikansi sebesar 0,002 nilai ini lebih kecil dari tingkat alpha 0,05. Jadi, variabel pengendalian persediaan (PPER) adalah variabel mediator atau *intervening*. Dengan kata lain, variabel pengendalian persediaan (PPER) mampu berperan baik dalam memediasi pengaruh antara variabel SIA dan pertumbuhan UMKM. Nilai total *indirect effects* disajikan pada table 8 Berikut:

Tabel 8 Nilai *total indirect effects*

	<i>Original sample (O)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
SIA -> PRTM	0,392	2,948	0,002

Sumber: Data Penelitian, 2023

SIMPULAN

SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian persediaan. Artinya apabila UMKM menggunakan SIA dalam menjalankan usahanya maka pengendalian persediaan akan lebih baik. Pengendalian persediaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Lombok Timur. Hal ini berarti semakin baik pengendalian persediaan barang maka akan berdampak pada pertumbuhan UMKM. SIA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Kabupaten Lombok Timur. Artinya, bahwa penggunaan SIA tidak terlalu berdampak untuk pertumbuhan UMKM di Lombok Timur. Sementara SIA akan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM apabila melalui pengendalian persediaan dengan kata lain bahwa pengendalian persediaan mampu menjadi *intervening* antara pengaruh SIA dengan pertumbuhan UMKM di Lombok Timur. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi pelaku UMKM bahwa meskipun SIA tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap pertumbuhan UMKM, namun SIA dapat dimanfaatkan sebagai pengendalian persediaan yang lebih baik dan efektif. Dengan adanya sistem pengendalian persediaan yang baik dapat membantu UMKM untuk manajemen keuangan secara akurat sehingga dapat memaksimalkan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM untuk hal yang lebih produktif sehingga mendapatkan laba maupun konsumen yang lebih besar. Bagi pengembang software SIA untuk lebih memperhatikan kemudahan fitur sistem yang dibuat agar dapat terjangkau dan dipakai oleh semua kalangan pelaku UMKM.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu bahwa sampel yang digunakan masih kurang banyak. Hal ini dikarenakan pengambilan sampel penelitian sebagian besar dilakukan pada pelaku UMKM yang berada pada jalur provinsi sementara pada jalur kabupaten masih kurang. Hal ini dikarenakan sulitnya menemukan pelaku UMKM pada jalur kabupaten yang menggunakan SIA. Keterbatasan lainnya yaitu diduga responden sebagian besar dari pegawai yang mengoperasikan SIA dikarenakan pemilik usaha terkadang tidak ada ketika menyebar kuesioner dan bahkan menyuruh karyawannya untuk mengisi kuesioner dengan alasan-alasan tertentu. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini berdasarkan tingkat kompleksitas fungsi sistem informasi akuntansi yang digunakan pelaku UMKM. Karena sampel dalam penelitian ini menggunakan software sistem informasi akuntansi yang berbeda-beda sehingga dalam penelitian ini peneliti tidak mempertimbangkan hal itu serta mengambil sampel yang lebih banyak dan usahakan datanya bisa didapatkan langsung kepada pemilik usaha.

REFERENSI

- Ari, N. M., & Juliarsa, G. (2023). Kualitas Sistem, Kecanggihan Teknologi, Kemampuan Teknik Personal dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi . *e-jurnal akuntansi*, vol 33 no 6 juni 2023 hlmn. 1444-1461 .
- Baramuli, F., & Pangemanan, S. S. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor TOLI-TOLI. *Jurnal EMBA, Vol.3 No.3 Sept. 2015*, Hal. 52-62 .
- Candra, M., Medinal, & Mulyani, H. T. (2019). Analisis sistem informasi akuntansi pembelian barang atk dalam rangka pengendalian stok gudang (studi kasus pada hotel santika bangka). *Jurnal akuntansi bisnis dan keuangan (jabk), stie-ibek, vol 6 | no. 2 | november 2019 | issn 2355-9047* .
- Djuhara, D., & Januariska. (2014). Pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan barang terhadap pengendalian intern persediaan barang pada CV. Tri multi manunggal bandung. *Jurnal ekonomi, bisnis & entrepreneurship vol. 8, no. 2*, 111-122.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *structural equation modelig (SEM) Berbasis Varian konsep dasar dan Aplikasi program Smart PLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*. Jakarta Pusat: PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Hikam, K. M. (2022). Analisa pengendalian persediaan bahan baku dengan metode Economic Order Quantity (EOQ) pada UMKM pengrajin sangkar burung sunda makmur . *Tekmapro : Journal of Industrial Engineering and Management* , 61-67.
- Idris, I., & Sulaiman, F. (2015). Penggunaan Material Requirement Planning (MRP) Untuk Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Pada PT. XYZ. *Idris, I., & Sulaiman, F. (2015). Penggunaan Material Requirement Planning (MRP) Untuk PereMalikussaleh Industrial Engineering Journal*.

- Juita, V. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Sumatera Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*.
- Komara, A., & Ariningrum, H. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 2, No. 1, Juni 2013.
- Latifa, D. (2019). Meninjau Perkembangan UMKM di Indonesia, Bagaimana Kondisinya? <https://www.online-pajak.com/tentang-pph-final/perkembangan-umkm-di-indonesia>.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh persepsi owner dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah di pamulang. *Baskara : Journal of Business and Entrepreneurship*.
- Limanseto, H. (2022). Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapat-kan-dukungan-pemerintah>.
- Marendra, Ekawati, E., & Nasruddin. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce pada kinerja UMKM . *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Meylani, C. W., & Ismunawan. (2022). Pengaruh Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Beteng Trade Center (BTC) Solo . *jurnal riset mahasiswa akuntansi (jrma)*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustakini, J. H. (2011). *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian Dalam Penelitian*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- NTB, p. (2020). [3301](https://data.ntbprov.go.id/dataset/umkm-berdasarkan-jenisnya/resource/1a0a8307-7362-4d3f-a130-fb425eb59047#{view-graph:{graphOptions:{hooks:{processOffset:{},bindEvents:{}}},graphOptions:{hooks:{processOffset:{},bindEvents:{}},view-grid:{columnsWidth:{{</i></p><p>Putra, R. R., & Zefanya, M. (2022). Moderasi Peran Sistem Akuntansi Terhadap Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Barang (Inventory) dan Penerapan SOP Pada Kinerja Perusahaan. <i>Owner: Riset & Jurnal Akuntansi e-ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507</i>.</p><p>Putri, P. A., & Endiana, I. D. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan. <i>Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi</i>, Vol. 11, No. 2 Januari 2020, pp. 179-189.</p><p>Qutsiyah, I., Halim, M., & Mirwan, R. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Dira Supermarket (Dira Shopping Center) Ambulu. <i>International Journal of Social Science and Business</i>. Rendy Mirwan A, Volume 3, Number 1, Tahun 2019, pp. 1-10.</p><p>Rizky, I., & Fernando. (2021). Optimalisasi Persediaan Bahan Baku Atap Spandex dengan Metode Q . <i>Jurnal Sistem Teknik Industri (JSTI) Vol. 23, No. 1, 2021, 1 - 8</i>.</p></div><div data-bbox=)

- Saputri, D. A., & Shiyammurti, N. R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*.
- Sasongko, D. (2020). UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>.
- Silvia, D., Sari, M. S., & Salma, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Journal of Finance and Business Digital (JFBD)*, Vol.1, No.2 2022: 119-128.
- Subagio, I. S., & Saraswati, E. (2020). Pengaruh e-commerce dan penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja umkm di purbalingga. *J-lee: Journal of Law, Economics, and English*.
- Sunanti, S., Maftukhin, & Rahmawati, T. (2022). Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Losari. *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 6 No. 2 September 5314-5328.
- Voets, F. O., J. J., & A. W. (2016). Analisis sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern pada pt. sumber alfaria trijaya, tbk (alfamart) cabang manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 16 No. 04 Tahun 2016.
- Wulandari, S., & Kurniawan, A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Persediaan Bahan Baku Pada Pt Mandom Indonesia Tbk. *Jurnal Pelita Ilmu*, 25-33.
- Y, D. S., & Siregar, S. A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengendalian Internal Persediaan Pada PT Trijati Primula. *LAND JOURNAL*, 54-64.
- Yudistira, R., Astriani, D., & Puspitasari, M. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal: Studi Kasus pada Klinik PT. Hurip Putera Husada. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2378-2390 .